

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam Bab V ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dijabarkan pada Bab IV, maka dari itu peneliti membaginya ke dalam dua bagian, simpulan dan rekomendasi. Pada bagian simpulan, peneliti akan mendeskripsikan mengenai kesimpulan dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, kendala dan solusi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Setu Kabupaten Bekasi. Sedangkan pada bagian rekomendasi, peneliti akan mendeskripsikan hal-hal yang disarankan berdasarkan hasil dari penelitian ini dan juga ditujukan untuk pihak yang berkaitan seperti siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya agar penelitainya lebih baik dan bermanfaat.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Pertama, sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan. Hal pertama yang dilakukan dalam perencanaan ialah mencari permasalahan yang terjadi pada pembelajaran sejarah di SMAN 1 Setu Kabupaten Bekasi. Dari pra penelitian yang dilakukan, dipilihlah kelas XI IPS 5 sebagai subjek penelitian. Selain itu, pada kelas tersebut ditemukannya indikasi permasalahan yang mengarah pada kurangnya keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran sejarah seperti yang peneliti uraikan pada bagian latar belakang di Bab I. Maka dari itu, untuk mengatasi hal tersebut, peneliti memilih menggunakan fitur *video call Whatsapp* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Setelah itu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang dilaksanakannya penelitian seperti meminta surat perizinan dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk melakukan penelitian di sekolah dan kemudian memberikannya kepada pihak sekolah. Pihak sekolah dari perwakilan wakil kepala sekolah bidang kurikulum kemudian mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu mempersiapkan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada tiap tindakan siklusnya. RPP tersebut disesuaikan dengan pembelajaran *Blended Learning* dan media *video call Whatsapp*. Pemilihan strategi, metode serta media pembelajaran tambahan juga menjadi suatu perencanaan yang dapat dimanfaatkan guna menarik antusias siswa yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswa. Disamping hal tersebut, peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Kedua yaitu tahap pelaksanaan pemanfaatan fitur *video call Whatsapp* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Setu. Di dalam pembelajaran terdapat tiga tahap yang harus dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Secara keseluruhan, penelitian yang dilakukan dengan empat tindakan siklus ini berjalan dengan lancar. Disetiap tindakan siklus yang dilakukan selalu ada peningkatan yang terjadi karena adanya perbaikan dan refleksi yang dilakukan agar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Pada tahap awal pelaksanaan, guru menjelaskan mengenai platform yang akan digunakan yaitu fitur *video call Whatsapp* dan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu, kemudian guru juga memancing siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya siswa diminta untuk berdiskusi dengan menggunakan fitur *video call Whatsapp*. Hal tersebut dianggap efektif karena biasanya siswa yang belajar dari rumah jarang mengiktui jam pelajaran yang telah ditentukan. Setelah melakukan diskusi, siswa kemudian diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di dalam room baru yang dibuat oleh guru. Pembelajaran diakhiri dengan siswa dan guru membuat kesimpulan dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Dalam setiap siklus yang dilakukan, tentunya tidak selalu berjalan dengan kondisi yang sama, perlu adanya penyesuaian dengan keadaan di lapangan.

Ketiga, dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan setiap tindakan siklusnya dengan memanfaatkan fitur *video call Whatsapp* sebagai media pembelajaran ini mengalami peningkatan yang signifikan berdasarkan indikator keterampilan komunikasi yang telah ditetapkan. Melalui pemanfaatan media

video call Whatsapp ini, siswa dinilai lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan gagasan, menghargai pendapat siswa lain, membuat kesimpulan dan berinisiatif atas keinginannya sendiri dalam menyampaikan itu semua. Pada tindakan siklus I, keterampilan komunikasi siswa masih tergolong rendah, hal tersebut tentunya membuat peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada tindakan siklus II, keterampilan komunikasi siswa sudah mulai terlihat adanya peningkatan dimana keberanian siswa dalam bertanya, menjawab dan menyampaikan gagasan mulai muncul. Selanjutnya pada tindakan siklus III terjadi peningkatan indikator yang sangat signifikan, keterampilan komunikasi yang dimiliki siswa sudah mulai merata, dan pada tindakan siklus IV, kemampuan berkomunikasi siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diinginkan.

Keempat, dalam setiap tindakan yang telah dilakukan, tidak akan terlepas dari yang namanya kendala. Karena dengan adanya kendala, dikhawatirkan akan menjadi penghambat pada proses penelitian, maka kendala tersebut harus dapat diatasi, sehingga tindakan selanjutnya diharapkan akan berjalan dengan baik. Adapun kendala yang dialami peneliti ketika melakukan tindakan adalah: Pertama, kendala terhadap pemanfaatan *video call Whatsapp*. Pada awal tindakan penggunaan media belum terlalu optimal karena pada dasarnya penggunaan media *video call Whatsapp* masih baru dan siswa belum terlalu mengerti sistematikanya. Kedua, sulitnya guru mengkondisikan siswa untuk aktif ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung. Kendala lain yang ditemukan yaitu pemanfaatan alokasi waktu yang tidak optimal, sehingga pembelajaran tidak terlalu efektif. Adapun solusi yang dapat diberikan peneliti agar kendala tersebut dapat diatasi diantaranya, guru harus lebih mempersiapkan kembali langkah pembelajaran yang digunakan ketika memanfaatkan materi tersebut. Kemudian guru dapat menerapkan strategi dan media alternatif agar siswa termotivasi dan fokus untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru harus memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dengan cara membuat sintaks yang baik.

5.2 Rekomendasi

Pemanfaatan fitur *video call Whatsapp* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa bisa dijadikan sebagai solusi dalam pembelajaran sejarah

di masa pandemi. Dalam penelitian ini, peneliti berharap adanya peningkatan kualitas pembelajaran sejarah terutama dalam hal pengembangan media pembelajaran dan keterampilan komunikasi yang dimiliki siswa. Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi beberapa pihak, seperti guru, sekolah dan penelitian selanjutnya, antara lain:

- 1) Bagi guru, diharapkan dapat merancang pembelajaran sejarah dengan baik khususnya pada masa pandemi saat ini. Guru juga diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam hal meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan landasan guru kedepannya sehingga dapat mengembangkan media pembelajaran yang lainnya agar siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan berbagai metode lainnya dan lebih memotivasi siswa untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapat dan gagasannya.
- 2) Bagi sekolah, adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam mengembangkan kualitas pembelajaran sejarah, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Selain itu, sekolah dapat mengambil sisi positif dari penelitian ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti berikutnya atau yang sedang melakukan penelitian sejenis, penelitian ini bisa dijadikan sumber rujukan dan referensi. Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian kedepannya khususnya dalam dunia pendidikan agar mampu mengembangkan media serta metode pembelajaran menarik dan inovatif lagi untuk perkembangan mutu dalam pembelajaran sejarah. Walaupun demikian, berdasarkan kepada hasil dari penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan.